BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya BAB IV di atas, maka cenderung dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum memanfaatkan model pembelajaran kooperatif jenis *Make A Match*, hasil belajar siswa belum meraih nilai K KM yang telah ditetapkan, cenderung dilihat dari skor rerata ketika pra siklus (60,35%) dari 28 siswa dengan ketuntasan klasikal. 9 siswa (23,1%).
2. Pemanfaatan interaksi model pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada mata pelajaran I P S tentang materi sikap kepahlawanan dan patriotisme di kelas I V M I N 3 Deli Serdang dengan baik sesuai R P P yang telah disusun. Hal ini dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa, dimana penggunaan pada pembelajaran I P S model *Make A Match* dapat sangat mempengaruhi hasil belajar karena siswa terlihat lebih energik dan dinamis serta yakin dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran menerapkan model *Make A Match.*
3. Hasil belajar siswa setelah memanfaatkan model *pembelajaran Make A Match* meningkat, hal ini ditunjukkan pada siklus I hasil belajar siswa memiliki skor rata-rata (71,25%) dengan ketuntasan klasikal 17 siswa (64,2%) yang datang pada tingkat pemenuhan. Selanjutnya pada siklus II mendapat skor rerata sebesar 83,75% dengan ketuntasan klasikal diatas 25 siswa (89,3%).

B. Saran

Dari penemuan-penemuan dalam penelitian, dari kesimpulan di atas, ada beberapa gagasan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik hendaknya guru memanfaatkan model pembelajaran *Make A Match* sebagai model pembelajaran pilihan di kelas IV. Karena model pembelajaran ini melatih siswa untuk berbakat dalam menyampaikan informasi pembelajaran yang mereka ketahui, juga dapat lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran siswa. Pendidik Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

sebagai guru kelas diandalkan memiliki pilihan untuk menerapkan model pembelajaran *Make A Match* tidak hanya pada mata pelajaran I P S, namun juga pada mata pelajaran yang berbeda. Hal ini memungkinkan pendidik Madrasah Ibtidaiyah memiliki kewajiban untuk menunjukkan mata pelajaran yang berbeda kepada siswanya.

2. Bagi sekolah diharapkan memberikan media/tayangan pendukung pemahaman dengan materi pembelajaran untuk lebih mengembangkan pelaksanaan kerja pendidik sehingga hasil belajar yang diharapkan siswa, sekolah, wali, dan warga daerah dapat juga meningkat.
3. Bagi para peneliti yang berbeda, dianjurkan untuk memimpin penelitian yang komparatif pada materi dan sekolah yang berbeda, untuk mendapatkan hasil eksplorasi yang lebih mengagumkan dan bermanfaat sebagai bahan data untuk dunia ajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN